

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian di lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana implementasi manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo, metode apa yang digunakan untuk meminimalisir resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo dan bagaimana analisis manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menganalisisnya melalui reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah telah dilakukan sebelum dan sesudah pembiayaan. Di mana proses manajemen tersebut dilakukan oleh 3 unit antara lain Pemasaran (*Marketing*), Proses (*Processing*), dan Pemimpin (*Leader*). Proses manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah meliputi 3 (tiga) metode antara lain: 1) Identifikasi resiko, 2) *Monitoring* resiko, 3) Penyelamatan terhadap pembiayaan. Metode yang digunakan dalam meminimalisir resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah meliputi 3 (tiga) metode antara lain : 1) Menganalisis pembiayaan berdasarkan 1st *Wayout* dan 2nd *Wayout* calon nasabah, 2) Melakukan analisa pembiayaan dengan menggunakan metode 5C yaitu *Character* (Karakter), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition* (Kondisi), dan *Collateral* (Agunan), 3) *Me-monitoring* pembiayaan secara intensif. Proses monitoring dilakukan dengan melihat laporan *Saldo List Piutang Nasabah*. Meskipun PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo hanya menerapkan 3 (tiga) metode dalam proses manajemen resiko pada pembiayaan Griya iB Hasanah pada kenyataannya resiko pembiayaan tersebut masih dapat dimanajementi dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo diharapkan untuk mempertahankan produk pembiayaan Griya iB Hasanah di mana produk ini sangatlah diminati oleh masyarakat dan lebih teliti terhadap analisa pembiayaan yang menjadi kunci pertama terhadap terjadinya resiko.